

## BAB IV

### STRATEGI KREATIF

#### 4.1 Konsep Visual

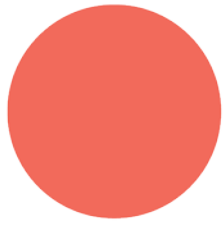
##### 4.1.1 Tone Maner

Tone Maner yang ingin digambarkan dalam motion grafis ini yaitu mudah dipahami, modern dan tidak membosankan agar target audiens lebih mudah memahami isi video tersebut dan awareness nya tentang gula pada minuman kekinian meningkat.

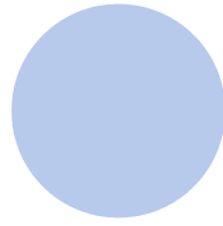
##### 4.1.2 Tipografi dan Warna

Font dan *palette* warna yang digunakan pada motion grafis ini yaitu





R 242 G: 106 B: 90



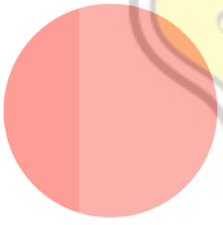
R 184 G: 202 B: 236



R 255 G: 195 B: 39



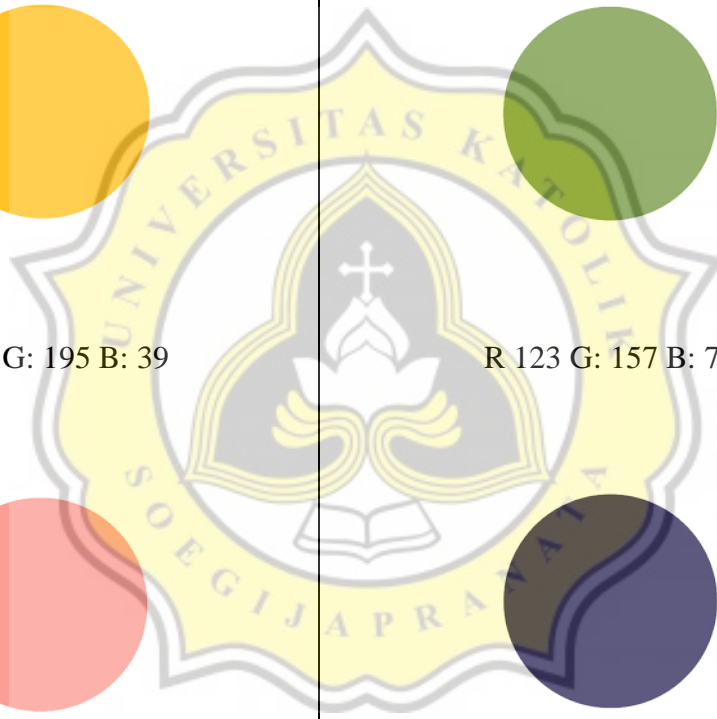
R 123 G: 157 B: 75


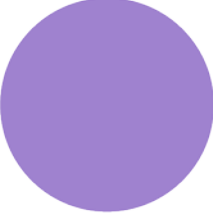



R 252 G: 158 B: 150



R 53 G: 47 B: 95



 <p>R 249 G: 249 B: 249</p>	 <p>R 159 G: 130 B: 207</p>
 <p>R 252 G: 222 B: 190</p>	

Tabel 3.5 Warna dan Font

Alasan memakai font ini karena font yang dipakai merupakan jenis font sanserif yang tidak memiliki kait dan menurut teori memberikan kesan modern dan efisien. Font ini memiliki *bold* yang tepat namun tidak memiliki sisi yang tajam yang membuat font ini mudah dibaca dan tidak kaku agar sesuai dengan target audiens.

Penggunaan Palette warna yang digunakan menyesuaikan konsep colorfull yang artinya warna warni pengambilan warna ini terinspirasi dari warna nya pelangi yaitu merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu warna ini digunakan kecuali warna jingga karena dirasa terlalu mendekati warna merah dan kuning sehingga warna jingga diwakili oleh warna kuning yang *vibrant*. Warna yang digunakan memiliki karakteristik yang lembut dan terang karena saturasi warna tersebut diturunkan agar lebih cocok dengan target audiens yang dinyatakan pada dasar teori memiliki kepribadian yang lembut sehingga warna yang digunakan menghindari warna warna yang mencolok tetapi tetap menggambarkan kesan colorfull tapi dengan lembut. Dari

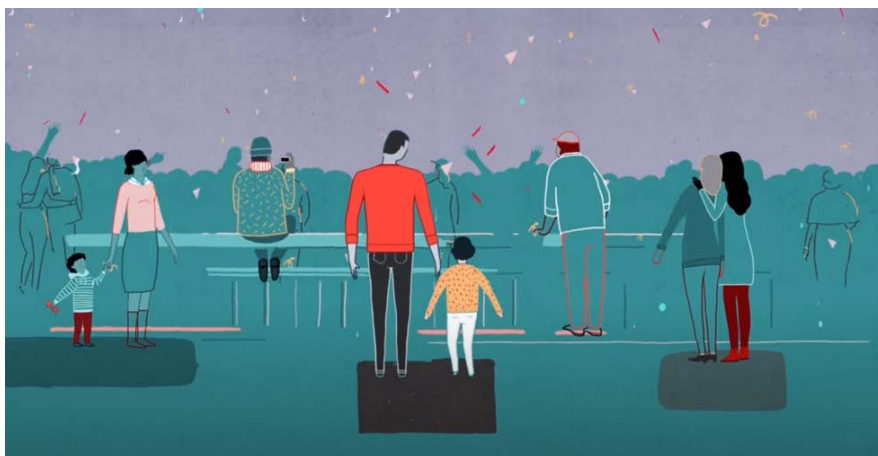
warna pelangi tersebut terdapat warna tambahan yaitu krem dan abu abu dimana krem menggambarkan kelembutan dan abu abu menggambarkan netral.



Gambar 4.1 Warna Pelangi yang Menginspirasi

#### 4.1.3 Gaya desain

Sesuai dengan konsep awal gaya desain yang digunakan yaitu *flat design* yang memiliki kesan minimalistik dan penuh warna gaya desain ini hanya memakai vektor dan tidak realistis sehingga lebih mudah masuk pada benak audiens flat design yang dipakai terinspirasi dari berbagai macam flat design tentu tidak meninggalkan kesan modern dan tidak kaku dan juga tidak realistis.



Gambar 4.2 Inspirasi Flat Design



Gambar 4.3 Inspirasi Flat Design 2



Gambar 4.4 Hasil Akhir dari Sketch dan Tightissue

Warna yang digunakan flat dan detail dari vektor tersebut ditunjukkan oleh garis biru tua yang memiliki ujung yang tumpul dan semua gambar tidak memiliki ujung yang lancip agar tidak terlihat kaku.

## 4.2 Konsep Verbal

### 4.2.1 Judul Video

“ ini seng mbo suka ? “ merupakan judul dari video ini untuk membuka isi dari video tersebut agar audiens bertanya tanya maksud dari judul ini apa dan bahasa yang dipakai merupakan bahasa sehari hari remaja di semarang yang memakai bahasa campuran dari bahasa Indonesia dan bahasa jawa ngoko agar mudah dipahami dan tidak terlalu formal mengingat bahwa sikap remaja yang menyukai kebebasan dan kurang suka bila diatur.

### 4.2.2 Gaya Bahasa

Penggunaan bahasa dalam video ini menggunakan bahasa yang informal dan bahasa sehari hari yang mudah dipahami oleh target audiens yaitu bahasa Indonesia dicampur dengan bahasa jawa ngoko.

### 4.2.3 Resolusi Video

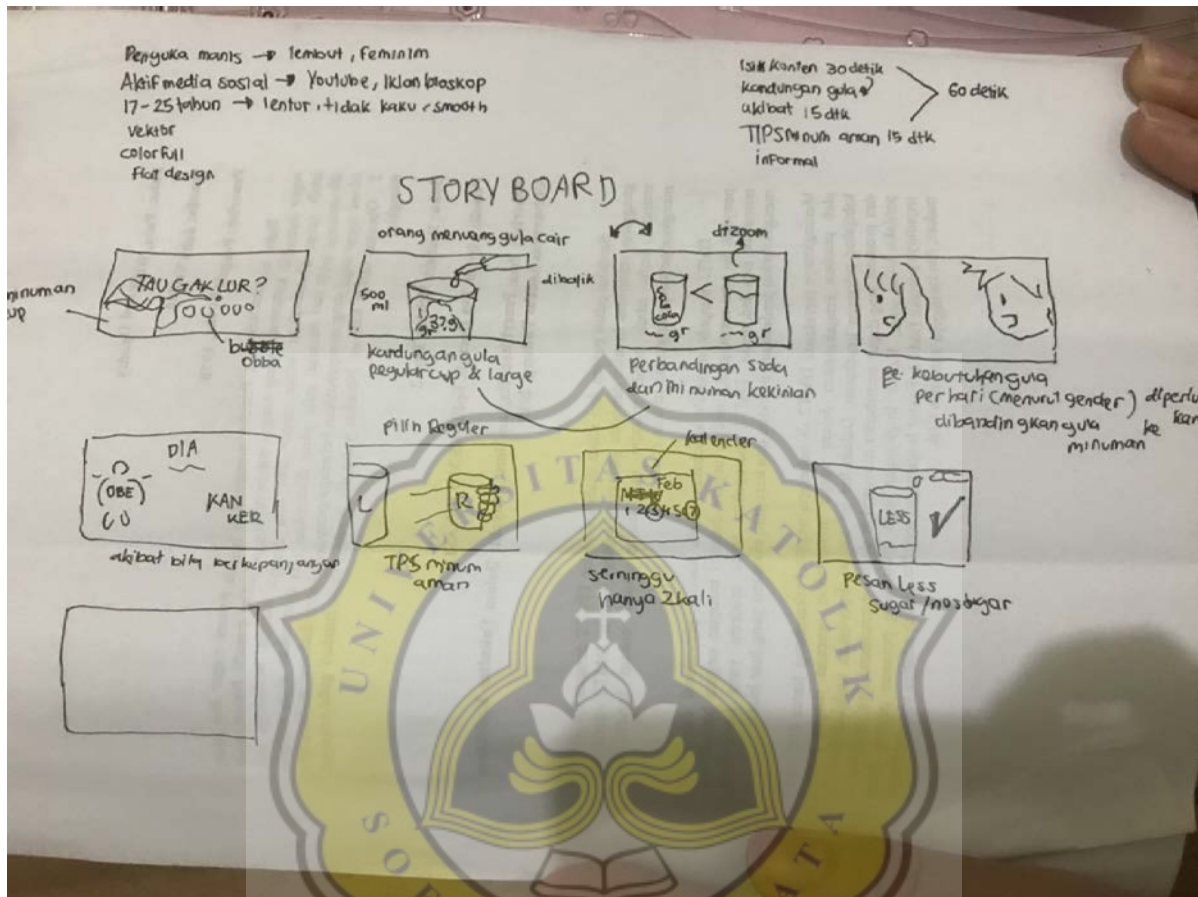
Resolusi Video disesuaikan dengan media yang dipilih media utama yaitu media iklan bioskop yang memakai resolusi HD dengan rasio 16:9.

### 4.2.4 Inti Video

Isi dari video ini merupakan informasi gula pada minuman kekinian dampak dan juga cara untuk menghindari hal hal tersebut tetapi tidak harus menghilangkan minuman kekinian tersebut hanya meningkatkan kesadaran saja. Isi dari video ini hanya memunculkan inti yang penting saja dan tidak rumit hanya info sederhana tetapi penting.

## 4.3 Visualisasi Desain

### 4.3.1 Storyboard



Gambar 4.5 Thumbnail Storyboard

Storyboard terdiri dari 8 scene yang penting yaitu scene yang ingin paling ditonjolkan tentang informasi kandungan gula pada minuman dan berapa per hari takaran gula yang aman untuk wanita dan lelaki dan juga gula pada minuman bersoda dibandingkan dengan gula pada soda 8 scene tersebut yang pertama judul pada video tersebut dan scene kedua mengenai tentang kandungan gula pada soda lebih sedikit lalu scene ketiga tentang kandungan gula pada minuman kekinian lalu scene ke empat memberi informasi tentang takaran gula pada lelaki dan perempuan per hari nya lalu scene ke lima memberikan info dampak bila melebihi takaran gula per harinya lalu scene ke enam yaitu tips yang pertama yaitu memilih regular cup lalu scene ke tujuh yaitu meminum hanya 2 kali seminggu lalu scene ke 8 yaitu memesan less. Thumbnail memiliki banyak perubahan ke Tighttissue yaitu tentang perpindahan scene scene nya dan penggambarannya.



Gambar 4.6 Tighttissue Storyboard

#### 4.3.2 Final Desain

##### Scene 1

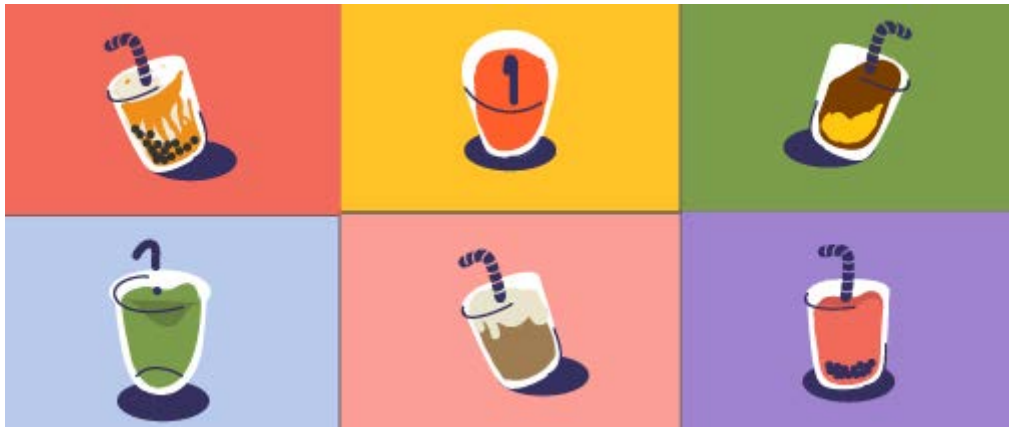


Gambar 4.7 Scene 1

Scene 1 berisi judul video yang di isi oleh ini seng mbo suka yang artinya ini yang kamu suka dan memberikan tanda tanya besar setelahnya untuk mengikuti beat lagu yang dipakai judul memakai background merah karena merah merupakan warna yang panjang gelombang paling panjang sehingga paling pertama dilihat oleh mata dengan tatanan layout samping kiri karena orang semarang membaca dari kiri ke kanan sehingga mudah dibaca lalu warna font nya diberi warna yang lembut tetapi yang tetap kontras pada background nya sesuai dengan aturan warna dari dasar teori agar tetap mudah terlihat. Lalu setelah itu muncul gambar tanda tanya dengan background ungu karena ungu memberi kesan imajinasi yang akan memulai sehingga pesan pesan dapat tersampaikan dengan mudah karena mengingat dari dasar teori bahwa sifat remaja masih suka banyak bermimpi dan tidak bersarkan realita sehingga warna imajinasi ini cocok sebelum muncul nya scene minuman minuman kekinian yang paling populer.

##### Scene 2





Gambar 4.8 Scene minuman populer

Scene ini menunjukkan berbagai macam minuman yang paling populer dipesan oleh para remaja di Semarang di berbagai gerai data ini diambil dengan bertanya kepada kasir pada tiap gerai minuman yang dianggap paling populer yang pertama Milk tea Bobba brown sugar lalu kedua thai tea original ketiga Hazelnut Chocolate egg pudding ke empat Matcha Latte ke lima ovaltine cheese lalu terakhir redvelvet dengan topping palong populer yaitu bobba. Gambar gelas disesuaikan dengan bentuk yang paling banyak dipakai oleh gerai minuman dan diseragamkan agar mudah dimengerti lalu desain minuman memakai warna yang sesuai dengan minuman yang ditunjukkan tersebut lalu untuk pergerakannya berputar ke kanan karena orang lebih mudah lihat dari kiri kekanan lalu kembali ke tengah untuk menunjukkan pergerakan sebelum scene selanjutnya. Warna background menggunakan warna pelangi yaitu merah kuning hijau biru nila dan ungu.



Gambar 4.9 Referensi Gambar Milk tea Bobba Brown Sugar



Gambar 4.10 Referensi Gambar Thai tea



Gambar 4.11 Referensi Gambar Hazelnut Chocolate Egg pudding



Gambar 4.12 Referensi Gambar Matcha Latte



Gambar 4.13 Referensi Gambar Ovaltine Cheese



Gambar 4.14 Red Velvet dengan Topping Bobba

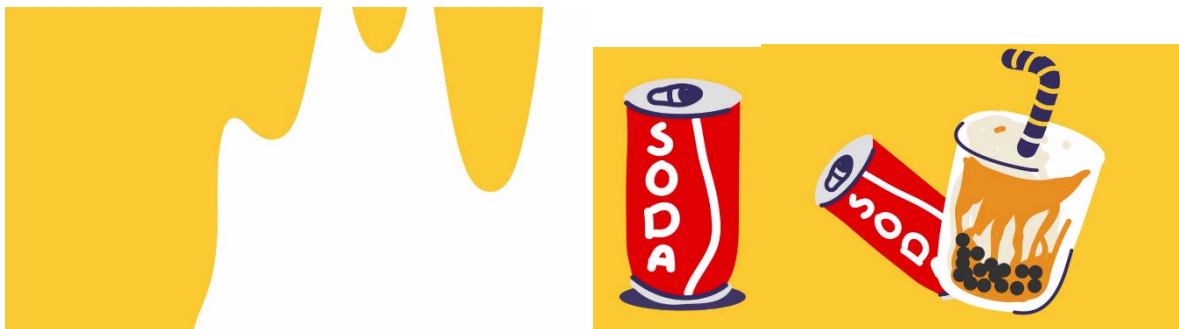
Scene 3



Gambar 4.15 Scene 3

Scene 3 dimulai dengan camera yang zoom ke redvelvet tersebut membuat background menjadi warna merah lalu dengan pergerakan air bergerak dan membentuk tulisan tau gak lur? Yang berarti arti lur dari kata sedulur, background berwarna putih memberikan kesan kosong karena air merah dari redvelvet tersebut membentuk tulisan dan ini membuat tulisan dan pergerakan air tersebut terlihat jelas dengan layout ditengah agar terlihat langsung karena ditengah sesuai dengan dasar teori yang dipakai.

Scene 4



Gambar 4.16 scene 4



Gambar 4.17 Referensi Coca Cola

Scene ini bertujuan untuk memberikan informasi bahwa gula pada minuman kekinian ini lebih besar dibandingkan soda atau minuman ringan untuk membenarkan persepsi orang yang keliru yang mengetahuinya gula pada soda lebih banyak daripada minuman kekinian disini dari scene yang ke tiga dibuat transisi berbentuk air untuk mempersiapkan scene ini background kuning digunakan untuk memberikan kesan ceria dan kecerdasan agar mudah masuk pada benak audiens gambar yang menggambarkan soda dibuat dengan gambaran coca cola yang paling populer di kota semarang dan paling ikonik sedangkan gambar minuman kekinian merupakan minuman paling populer pada kala ini. Pergerakan minuman kekinian menendang si soda menunjukkan bahwa minuman kekinian lebih kuat agar lebih mudah dimengerti dan tidak menunjukkan detailnya bahwa gulanya lebih banyak karena setelah itu terdapat tulisan yang memberikan keterangan tersebut dengan layout rata kiri agat mudah dibaca.



Gambar 4.18 keterangan

Scene 5



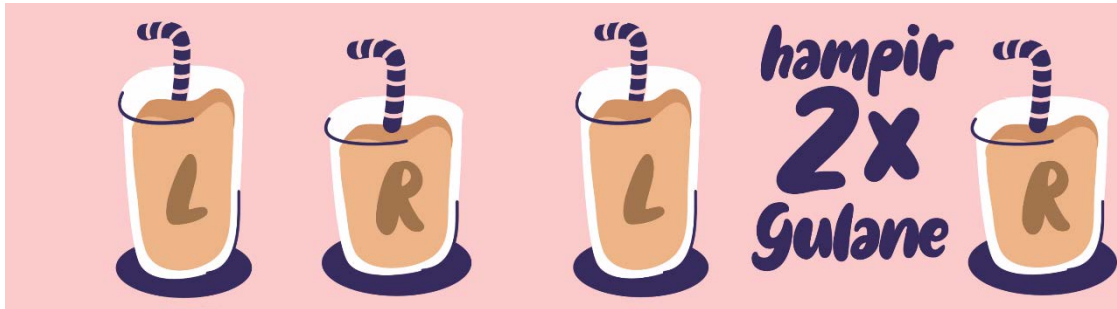
Gambar 4.19 scene 5



Gambar 4.20 Gula cair

Scene ini bertujuan untuk memberitahukan kandungan gula pada minuman kekinian rata rata penggunaan warna background biru tua agar warna gula cair tersebut terlihat jelas dan kontras sehingga terlihat jelas bentuknya dan cairan tersebut jatuh ke gelas membentuk tulisan didalam gelas sedangkan penggunaan warna pink sebagai background agar saat scene gula jatuh dan gelas biru nya terlihat kontras dan masi terlihat jelas.

## Scene 6



Gambar 4.21 Scene 6

Scene ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang gula dalam regular dan large layout yang dipilih yaitu objek bersampingan agar dapat dilihat perbedaannya large dan regular gelas large diletakkan disebelah kiri agar dibacanya large hampir 2 kali gulane regular karena membacanya dari kiri ke kanan lalu scene dilanjutkan dengan 2 gelas menyatu ke tengah dan large yang diatas lalu diambil tangan karena large merupakan size minuman yang paling sering dipesan menurut gerai minuman yang diwawancarai. Gambar yang dipakai yaitu minuman milk tea tanpa topping untuk menunjukkan gula dalam minuman ini belum termasuk toppingnya.



Gambar 4.22 tangan



Gambar 4.23 Referensi gerakan tangan

#### Scene 7

Scene ini bertujuan untuk memberitahukan informasi berapa takaran gula untuk lelaki dan wanita warna background masi sama dengan yang tadi yaitu pink untuk menggambarkan feminitas setelah itu warna biru yang sudah memiliki impresi warna lelaki. Gambar wanita dan lelaki berdasarkan referensi yang ada yaitu memiliki rambut yang hitam dan kulit sawo matang pada wanita dan lebih gelap lagi pada lelaki sweater merah dipakai agar menarik perhatian audiens karena warna merah merupakan warna yang paling sampai di mata corak garis garis merupakan corak yang paling umum yang dipakai oleh remaja kota semarang.



Gambar 4.24 Cowok dan Cewek

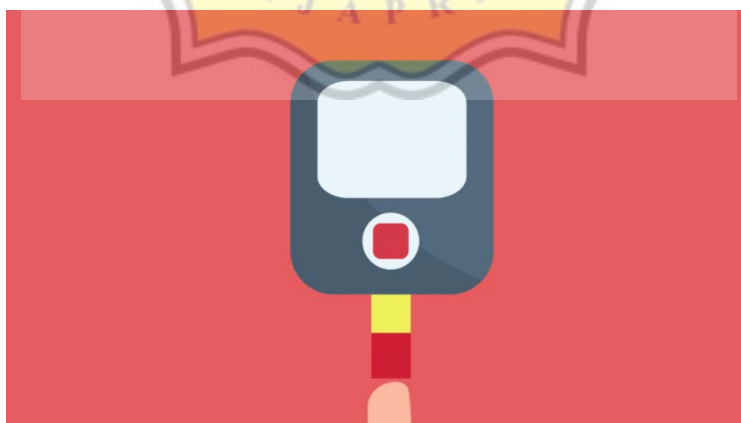


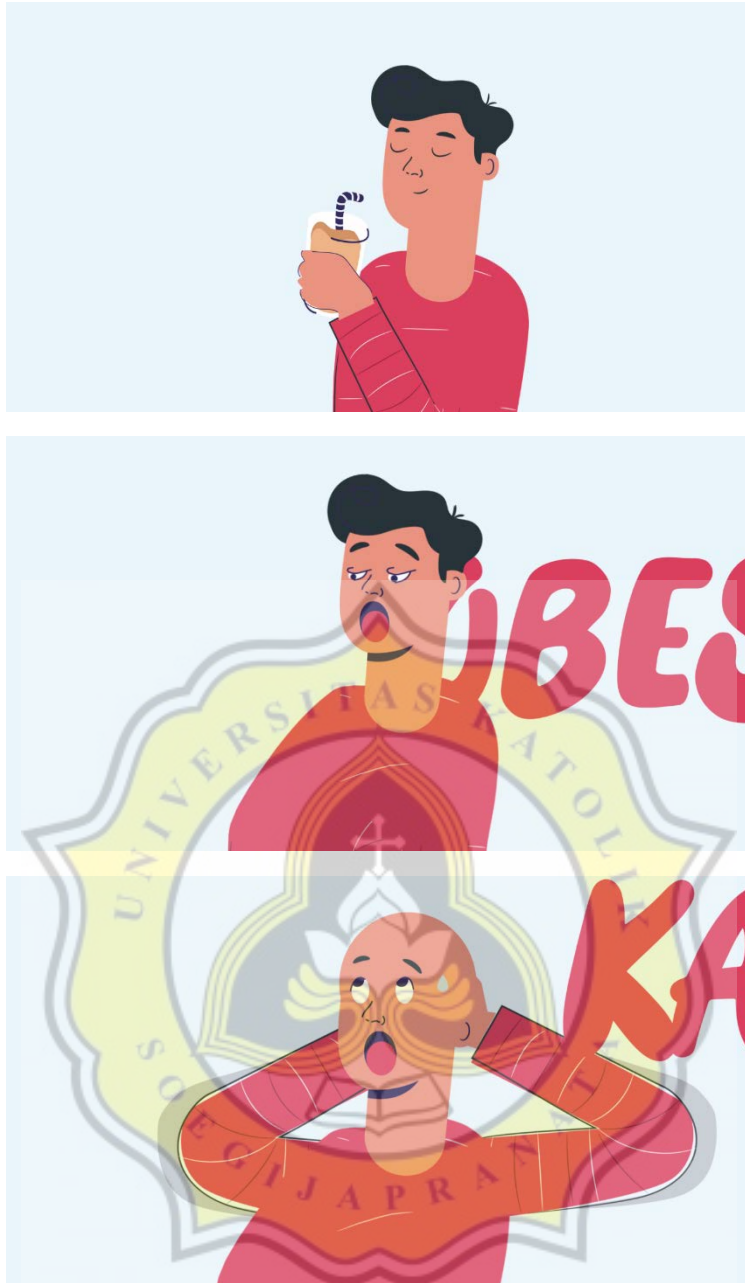


Gambar 4.25 Referensi Lelaki dan Wanita

#### Scene 8

Scene ini menceritakan dampak dampak yang terjadi bila melebihi batas gula tersebut yaitu diabetes, obesitas dan kanker diabetes ditunjukkan dari cek gula darah yang tinggi namun para remaja ini tidak mengetahui gula darah yang bisa disebut diabetes berapa sehingga tulisan diabetes sudah cukup untuk menandakan diabetes lalu untuk obesitas menunjukkan bahwa perut orang tersebut membesar dan kepala gundul menandakan bahwa orang tersebut terkena kanker warna background penyakit diabetes menggunakan warna merah agar waspada lalu dengan obesitas dan kanker menggunakan warna abu” warna netral untuk lebih menunjukkan pergerakan orang ditengahnya dan tulisannya berwarna merah agar kontras dan mudah dilihat.

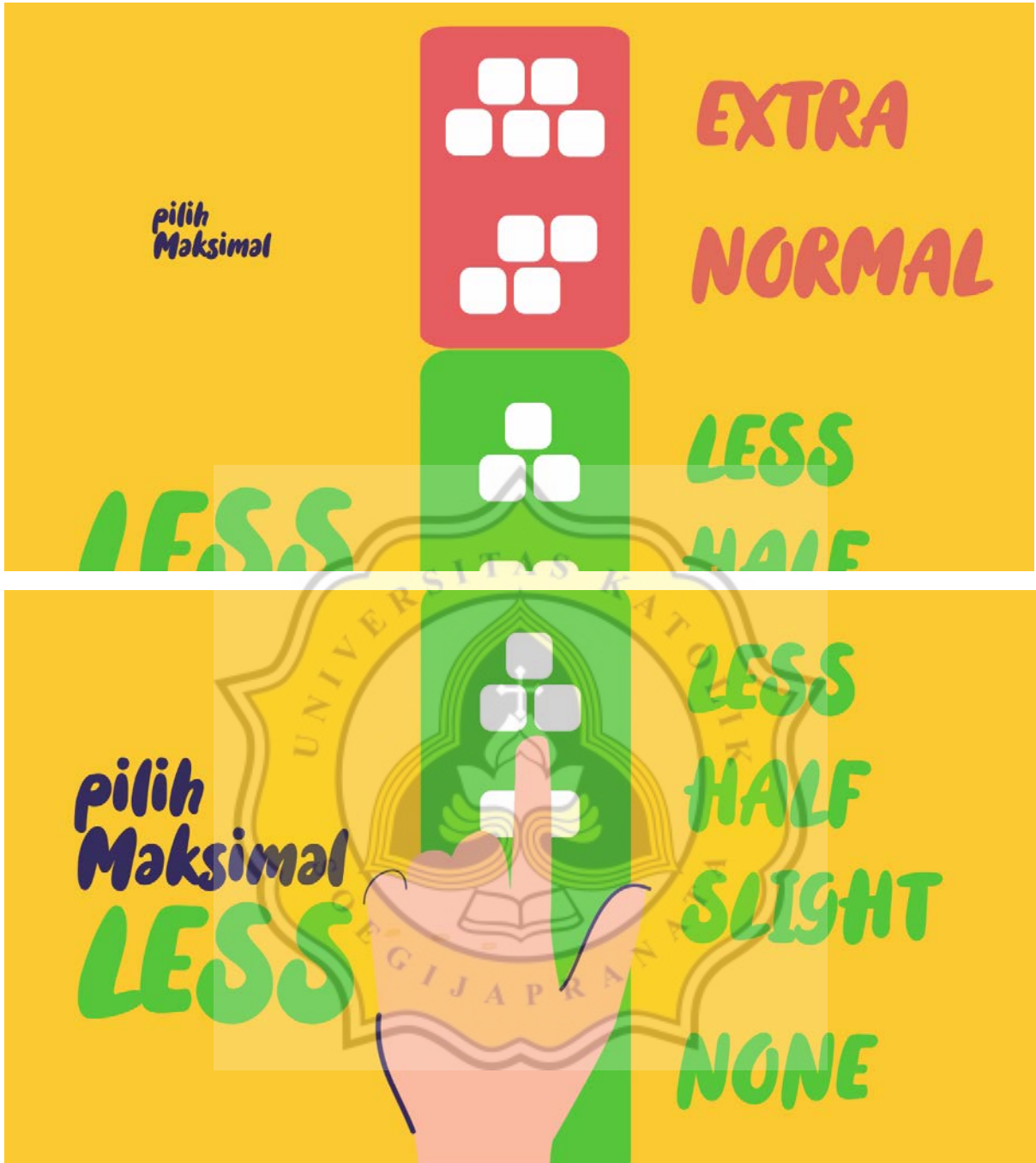




Gambar 4.26 Scene 8

#### Scene 9

Scene ini menunjukkan tips tips minum aman agar mudah dimengerti pertama dari memesan Less sugar di tiap gerai minuman terdapat pilihan gula yang di berikan background kuning diberikan agar memberi kesan peringatan dan warna merah merupakan waspada atau tidak boleh tetapi warna hijau memberi kesan boleh atau tidak dilarang seperti lampu merah hijau kuning lalu terdapat tangan yang menunjukan ke arah less untuk memberikan tanda jelas bahwa dianjurkannya memesan less sugar kebawah.





Gambar 4.27 Scene 9

Tips ke dua yaitu membeli yang reguler tangan yang mengambil gelas reguler untuk menunjukkan bahwa yang harusnya dibeli yang disarankan yaitu yang size reguler warni biru menggambarkan pengetahuan menurut dasar teori.



Gambar 4.28 scene 9 b

Tips ke tiga yaitu seminggu maksimal 2 kali membelinya disini gambar digambarkan sebagai kalender didalam handphone karena target audiens sudah jarang menandai kalender kertas dan memberikan catatan pada kalender handphone mereka sehingga lebih praktis dan dapat diberi alarm juga memakai warna abu abu agar netral dan bisa menonjolkan isi didalamnya.

#### Scene 10

Scene ini merupakan scene terakhir yang menonjolkan quote atau pesan yang ingin diberikan yaitu “ Ojo kemanisen Kowe wes manis “ yang artinya jangan terlalu manis kamu sudah manis quote ini unruk memberikan kesan komedi agar lebih masuk ke benak audiens background yang dipakai pertama masi abu abu agar netral tulisan ditengahnya warna merah agar menonjol dari background lalu tulisan tersebut menjadi air dai tengah menjadi background dan keluar tulisan dari air berwarna putih agar kontras dengan background merah nya dengan tulisan Kowe wes manis



Gambar 4.29 scene 10

#### 4.4 Media Pendukung

##### 4.4.1 Media Sosial Youtube

Menurut data yang ditemukan media sosial yang paling sering digunakan yaitu youtube dan ini berdurasi 20 detik karena merupakan iklan *Non-skippable Video Ads* merupakan iklan yang tidak bisa di skip selama 15 detik sampai 20 detik dan iklan ini menggunakan waktu 20 detik yang menunjukkan berapa kandungan gula yang di dalam minuman kekinian karena itulah informasi yang paling penting dalam video ini.

##### 4.4.2 Standing flyer

Menurut data pilihan inilah yang lebih sering dilihat dan fokuskan saat memesan minuman di gerai gerai toko dan penempatan ini akan diletakkan di meja dekat kasir disebelah sebelahnya pembayaran cashless yang biasa juga diletakkan disitu untuk ukuran memiliki ukuran 25 x 20 cm karena rata” ukuran pembayaran memiliki A5 sehingga ukuran flyer ini lebih besar dibandingkan umumnya namun tidak kebesaran untuk diletakkan di meja kasir sehingga peluang untuk dilihat audiens lebih besar.



Gambar 4.30 Desain Standing Flyer

Desain ini mengambil salah satu scene dari media utama yaitu tentang pemilihan gula desain ini untuk mengingatkan bahwa lebih baik memilih less sugar dibandingkan normal dan extra memakai background kuning untuk peringatan dan kata yang ingin ditekankan yaitu Ojo dan Less karena ojo berarti jangan pesan manis manis piljh Less atau tingkat gula yang berarti kurang. warna hijau berarti aman dan merah untuk tidak seperti pada lampu merah hijau dan tulisan selain warna hijau dan merah menggunakan warna abu abu karena netral.

#### 4.4.3 Tumbler

Menurut hasil kuisisioner tumbler berbentuk gelas diminati oleh para target sehingga akan dibuat tumbler untuk media pendukung. Desain yang dibuat lebih menekankan ke kata kowe wes manis yang artinya kamu sudah manis jangan terlalu manis manis dan tumbler ini transparan sehingga minuman didalamnya tetap terlihat agar dapat di share di media sosial aksesoris grafis yang dipakai yaitu bulat dan bentuk lentur sesuai dengan yang dalam video. Materialnya yaitu akrilik agar tidak berat.



Gambar 4.31 Prototype Tumbler